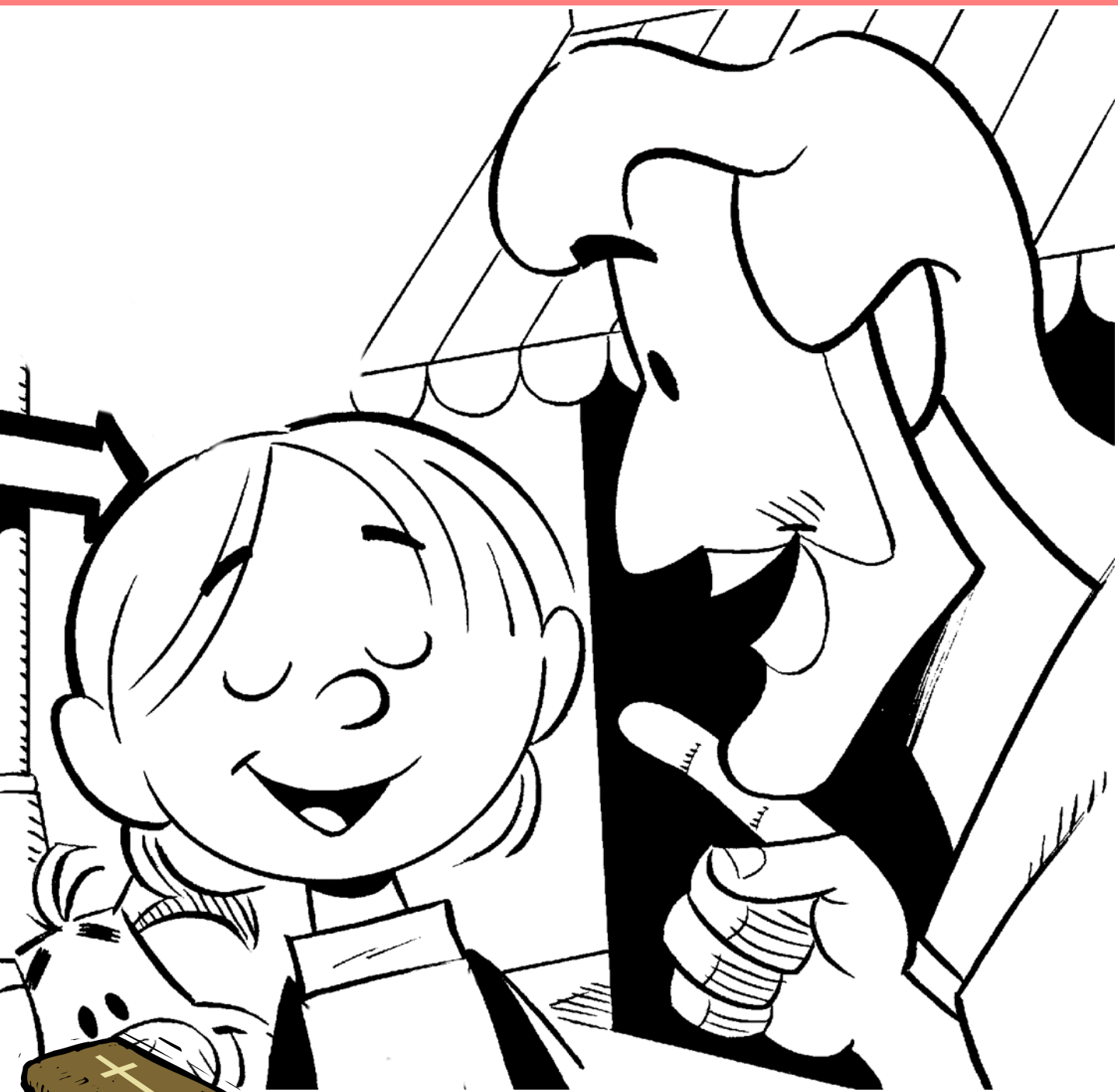


# Mendengar dari Sorga



# Seksi 1: Apa itu Nubuatan?

Seperti yang telah dibahas dalam "[Doa, Bagian ke- 1: Prinsip dan Penerapannya](#)," doa bukanlah semata-mata percakapan satu-arah dengan Tuhan di mana hanya Anda yang melakukan percakapan! Hubungan Anda dengan Tuhan seharusnya juga termasuk Anda mendengarkan suara-Nya. Doa merupakan hubungan yang erat dengan Tuhan, percakapan secara langsung dengan Tuhan. Anda datang ke hadirat-Nya dengan tenang dan hormat dan dengan sungguh-sungguh menyampaikan permohonan sambil menunggu sambil berdiam diri untuk mendapatkan jawaban. Jika Anda benar-benar ingin mendengar Dia, Dia akan berbicara.



Ketika Tuhan berbicara dan memberikan sebuah pesan melalui salah seorang umat-Nya, kita menganggap ucapan yang terinspirasi tersebut sebagai "nubuatan".

## \* "Ramalan"

Banyak orang berpikir bahwa "nubuatan" adalah ramalan mengenai masa depan, tetapi tidak selalu begitu. Kata "nubuatan" diambil dari bahasa Yunani yaitu kata propheteia yang berarti "ucapan yang keluar dari pikiran dan nasehat Allah."

Para nabi banyak memberikan ramalan ketika berada dibawah inspirasi dari Roh Allah. Tapi arti lebih jauhnya dari nubuatan adalah berbicara ketika berada di bawah inspirasi yang ilahi, menyampaikan Firman Allah—memberikan Firman Allah secara sederhana, apapun, di manapun, kapan pun, setiap tempat, kepada setiap orang, kapanpunyang menjadi kehendak Allah.

## **\*Nubuatan datang dari Allah**

*2Petrus 1:21—Sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.*

*KPR 3:21b—Seperti yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu.*

*Hosea 12:10—Aku berbicara kepada para nabi dan banyak kali memberi penglihatan dan memberi perumpamaan dengan perantaraan para nabi.*

## **Seksi 2: Mengenai Nubuatan di Alkitab**

Marilah kita melihat beberapa cara dimana Allah menggunakan karunia untuk bernubuat untuk berbicara kepada umat-Nya melalui sejarah.

### **\* Nubuatan dan para nabi di Perjanjian Lama**

*Kejadian 12:1-2, 4 - Tuhan berkata kepada Abraham, "Tinggalkanlah negerimu, kaum keluargamu dan rumah ayahmu, lalu pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang banyak dan mereka akan menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, sehingga engkau akan menjadi berkat." Maka Abraham berangkatlah dari sana, seperti firman Tuhan kepadanya.*

*Bilangan 9:8—Lalu jawab Musa kepada mereka: "Tunggulah dahulu, aku hendak mendengar apa yang akan diperintahkan TUHAN mengenai kamu."*

*Bilangan 11:24–30—Setelah Musa datang ke luar, disampaikannya firman TUHAN itu kepada bangsa itu. Ia mengumpulkan tujuh puluh orang dari para tua-tua bangsa itu dan menyuruh mereka berdiri di sekeliling kemah. Maka turunlah Tuhan dalam awan itu, lalu berfirmanlah Ia kepadanya, dan diambil Tuhan dari pada Roh yang padanya, dianugerahkannya kepada tujuh puluh orang tua-tua; serta datanglah Roh itu kepadanya, maka mereka itu mulai bernubuat dengan tiada berkeputusan.*

*1Samuel 3:9–10—Sebab itu berkatalah Eli kepada Samuel: "Pergilah tidur dan apabila Ia memanggil engkau, katakanlah: Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar." Maka pergilah Samuel dan tidurlah ia di tempat tidurnya. Lalu datanglah TUHAN, berdiri di sana dan memanggil seperti yang sudah-sudah: "Samuel! Samuel!" Dan Samuel menjawab: "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar."*

*1Samuel 19:20—Maka Saul mengirim orang-orang suruhan untuk mengambil Daud. Tetapi orang-orang ini melihat sekumpulan nabi kepenuhan, dengan dikepalai oleh Samuel. Dan Roh Allah hinggap pada orang-orang suruhan Saul, sehingga merekapun kepenuhan seperti nabi.*

*Yeremia 1:4-8 - Tuhan berkata kepadaku, "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, dan sebelum engkau lahir, Aku sudah memilih dan mengangkat engkau untuk menjadi nabi bagi bangsa-bangsa." Aku menjawab, "Ya Tuhan Yang Mahatinggi, aku tidak pandai berbicara karena aku masih terlalu muda." Tetapi Tuhan menjawab, "Jangan katakan engkau masih terlalu muda. Kalau Aku mengutus engkau kepada siapa pun, kau harus pergi, dan semua yang Kusuruh kaukatakan, haruslah kausampaikan kepada mereka. ... Aku, Tuhan, telah berbicara!"*

## **\*Gereja Awal dan karunia untuk bernubuat**

Sangat menarik untuk mempelajari ulang pengalaman dari Gereja awal dan bagaimana mereka tidak hanya mendapatkan bimbingan melalui tulisan, catatan Firman Allah, tetapi juga mengandalkan karunia nubuatan. Berikut ini adalah beberapa contoh dari orang Kristen mula-mula yang bergantung kepada Firman yang Hidup (diterima melalui nubuatan):

*KPR 8:26-27 - Seorang malaikat Tuhan berkata kepada Filipus, "Ayo berangkat! Pergilah ke arah selatan ke jalan yang menghubungkan Yerusalem dengan Gaza." Maka Filipus pun berangkatlah.*

*KPR 11:27-30—Pada waktu itu datanglah beberapa nabi dari Yerusalem ke Antiokhia. Seorang dari mereka yang bernama Agabus bangkit dan oleh kuasa Roh ia mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar. Hal itu terjadi juga pada zaman Klaudius. Lalu murid-murid memutuskan untuk mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-saudara yang diam di Yudea. Hal itu mereka lakukan juga dan mereka mengirimkannya kepada penatua-penatua dengan perantaraan Barnabas dan Saulus.*

*KPR 13:1-3—Pada waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu: Barnabas dan Simeon yang disebut Niger, dan Lukius orang Kirene, dan Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes, dan Saulus. Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka." Maka berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.*

## \* Karunia bernubuat merupakan pelayanan yang dihormati pada Gereja Awal

*1Korintus 12:28—Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh.*

*1Tesalonika 5:20—Dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat.*

### Seksi 3: Allah Berbicara Hari Ini

Kita mempunyai Firman Allah yang permanen, yang sudah ditulis dan dicetak, yang tak bisa dirubah di dalam Alkitab, namun Allah masih berbicara hari ini, melalui nubuatan, penglihatan dan tanda-tanda. Pesan-pesan dari Tuhan ini adalah “Firman-Nya Yang Hidup”.

Mungkin Anda bertanya, “Kenapa tidak cukup hanya dengan membaca Alkitab saja? Kenapa kita tidak bisa mendapatkan jawaban hanya dari Firman yang sudah dicetak dan ditulis saja?”

Memang, seharusnya banyak jawaban dapat diperoleh dari Firman yang telah tercetak, namun ketika Firman yang sudah dicetak tidak

cukup memadai untuk menjawab kebutuhan yang spesifik, Tuhan memberikan Firman-Nya melalui nubuatan sebagai jalan untuk menemukan petunjuk-Nya. Firman yang tertulis memberi Anda dasar yang pokok dan yang utama, namun seringkali Tuhan berkehendak untuk memberi sesuatu yang spesifik untuk situasi khusus dengan berbicara secara langsung melalui nubuatan.



Tuhan hendak berbicara untuk membimbing dan membesarkan hati kita. Dia berjanji,

*Mazmur 84:12 - Tuhan Allah... tak pernah menolak apa pun yang baik terhadap orang yang hidupnya tidak bercela.*

*Mazmur 138:3 - Waktu aku berseru kepada-Mu, Engkau menjawab, Yesaya 30:21—Dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu: "Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya,".*

*Yeremia 33:3 - Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menyahut; akan Kuberitahukan kepadamu hal-hal yang indah dan mengagumkan yang belum kauketahui.*

*Markus 13:11 - ...Janganlah khawatir tentang apa yang harus kalian katakan. Kalau sudah sampai waktunya untuk berbicara, katakanlah saja apa yang diberitahukan kepadamu pada waktunya. Karena kata-kata yang kalian ucapkan itu bukan kata-katamu sendiri, melainkan datang dari Roh Allah.*

## **\* Nubuatan tidak akan bertentangan dengan Firman yang telah tertulis**

Nubuatan yang benar-benar diilhami oleh Tuhan tidak akan bertentangan dengan Firman Allah yang sudah dicatat dalam Alkitab, namun kemungkinan dapat memenuhi “tempat-tempat kosong” yang ada dalam pemahaman kita. Firman adalah ukurannya, standar yang seharusnya kita pakai untuk menilai. (Kita akan membahas lebih lanjut dalam pelajaran berikutnya.)

## **Mendengarkan suara Allah**

Albert Schweitzer (1875–1965, pemenang Nobel Prize, sebagai dokter misionaris di Cameroon dan French Equatorial Africa [sekarang Gabon] adalah seorang musisi handal dan juga seorang dokter. Dia pergi pergi ke Afrika untuk menjadi misionaris dan



membantu orang yang sakit. Suatu kali dia sedang melakukan perjalanan melalui sungai menumpang perahu yang sarat dengan kebutuhan untuk rumah sakit yang sedang didirikannya. Dia sadar ada sebatang pohon besar yang jatuh. Jika mereka menabraknya, perahu bisa terbenam dan mereka pun akan tenggelam.

Setelah kunjungannya ke rumah sakit, Albert pulang dengan melewati sungai. Saat itu sudah tengah malam dan gelap sekali. Dia mengingatkan agar perahu tidak terlalu dekat dengan ke tepian sungai dan usahakan agar tetap berada di tengah sungai. Tiba-tiba Tuhan memperingatkan kepada Albert di dalam Roh bahwa mereka terlalu dekat ke tepian. Tetapi yang lainnya mengatakan yang sebaliknya, bahwa mereka aman, lalu Albert pun duduk lagi. *Saya rasa mereka tahu yang terbaik, pikirnya. Lagipula, mereka telah berulang-ulang kali melewati sungai tersebut dan mata mereka telah terlatih untuk melihat di kegelapan hutan. Sedangkan mata saya tidak sebagus mata mereka!*

Tiba-tiba Tuhan berbicara lagi ke hati Albert, kali ini dengan peringatan yang lebih keras. *Kamu harus patuh kepada-Ku atau kalian semua akan tenggelam!* Albert pun melompat dan memerintahkan orang-orang tersebut agar segera memindahkan perahu lebih jauh lagi ke tengah sungai. Begitu mereka mematuhi perintahnya, secara tiba-tiba mereka melihat di kegelapan banyak pohon berukuran raksasa yang telah jatuh ke sungai. Jika mereka

tidak merubah haluan dengan segera, perahu pasti sudah terbentur dan mereka semua tenggelam!





# Seksi 4: Bagaimana Cara Mendengarkan Allah melalui Nubuatan

## \* Bagaimana cara mendengarkan Tuhan

- Carilah tempat yang sunyi.
- Mulailah dengan memuji Tuhan dan / atau dengan membaca Firman-Nya. Kemudian, cobalah untuk bertanya secara khusus kepada Tuhan atau secara umum tanyakan apa yang ingin disampaikan-Nya kepada Anda.
- Memejamkan mata akan lebih membantu untuk menyingkirkan bermacam-macam gangguan.
- Tenang dan fokuskan pikiran kepada Tuhan. Berkonsentrasilah kepada-Nya.
- Kadang-kadang Tuhan berbicara dengan cara memberikan sebuah ayat atau bagian dari Alkitab yang muncul atau melintas di pikiran secara tiba-tiba. Dia menjadikan ayat itu serasa hidup atau mungkin menerapkannya pada situasi tertentu atau melalui keputusan yang sedang Anda hadapi. Jika Dia mengingatkan sesuatu ketika Anda sedang berdoa, maka lihat dan bacalah dengan segera, mintalah agar Tuhan membantu Anda untuk menerapkannya.
- Kadang-kadang Tuhan memberikan pesan baru yang belum pernah Anda dengar. Mungkin kata-katanya tidak terdengar dengan jelas, melainkan seperti “angin sepoi-sepoi basa” dalam benak Anda.
- Utarakan, catat atau rekam apa yang Anda dengar, maka Tuhan akan memberikan Anda lebih banyak lagi. Mencatat apa yang telah diungkapkan-Nya memperagakan iman Anda kepada Tuhan, bahwa Anda percaya pesan tersebut berasal dari-Nya. Maka Dia akan

memberikan lebih banyak lagi.

- Usahakan untuk tidak berpikir, menganalisa atau menilai pesan yang disampaikan; terima dan ucapkan syukur kepada Allah.
- Ada pesan yang singkat, ada yang panjang. Kadang-kadang, selain melalui kata-kata, Tuhan memberikan gambaran atau penglihatan.

### **\*Mengetahui suara Allah**

*1 Raja-raja 19:9,11-12—Di sana masuklah ia ke dalam sebuah gua dan bermalam di situ. Maka firman TUHAN datang kepadanya, demikian: "Apakah kerjamu di sini, hai Elia?" ...Lalu firman-Nya: "Keluarlah dan berdiri di atas gunung itu di hadapan TUHAN!" Maka TUHAN lalu! Angin besar dan kuat, yang membelah gunung-gunung dan memecahkan bukit-bukit batu, mendahului TUHAN. Tetapi tidak ada TUHAN dalam angin itu. Dan sesudah angin itu datanglah gempa. Tetapi tidak ada TUHAN dalam gempa itu. Dan sesudah gempa itu datanglah api. Tetapi tidak ada TUHAN dalam api itu. Dan sesudah api itu datanglah bunyi angin sepoi-sepoi basa.*

Allah berbicara dengan suara yang seperti angin sepoi-sepoi basa. Tidak harus dengan suara yang dapat didengar dengan jelas. Bisa juga dengan suara yang tenang, suara yang lembut yang terasa di dalam diri Anda. Kadang-kadang tidak berupa kata-kata, tetapi berupa kesan yang Anda rasakan. Allah tidak selalu berkomunikasi melalui kata-kata; tetapi dapat pula dengan memberikan perasaan, gambaran atau bahkan sebuah gagasan.

Sambil terus melanjutkan mempelajari Firman-Nya dengan iman, membiarkannya memenuhi hati dan pikiran Anda, maka

kemampuan Anda juga akan semakin bertumbuh untuk mengenal suara-Nya yang bagaikan angin sepoi-sepoi basa itu sewaktu Anda meminta Dia untuk berbicara.

*Yohanes 10:27a—Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku.*

Terima kasih Yesus aku bisa terus belajar betapa Engkau sangat mengasihiku, besarnya kasih-Mu bagiku dan betapa Engkau ingin menunjukkannya kepadaku. Aku datang ke hadapan-Mu seperti Samuel kecil, yang menunggu dengan sabar dan tenang agar Engkau berbicara kepadaku. Tolonglah kiranya agar aku bisa menghentikan

jalan pikiranku supaya bisa mendengarkan-Mu. Tolonglah aku agar bisa menunggu dengan sabar dalam menerima Firman-Mu.

Tolonglah aku agar percaya bahwa Engkau akan memberikan Firman-Mu. Tolonglah aku agar tahu bahwa itu bukanlah dengan kekuatanku sendiri, melainkan dengan memberikan komitmen kepada-Mu, Engkau akan memimpin dan menuntunku. Sebagaimana aku sekarang meminta sekarang dan mendengarkan-Mu, aku percaya bahwa Engkau berada di sini untukku. Sewaktu aku berhenti sejenak, tolonglah aku untuk mendengarkan suara-Mu.

